

ABSTRAK

Aksara Batak Toba merupakan warisan budaya luhur suku Batak yang mendiami daerah Tapanuli. Dari lima jenis suku Batak yang ada masing-masing memiliki aksara sesuai tempat penggunaannya. Penggunaan aksara ini tidak lagi efektif pada masa kini karena huruf latin lebih dominan dan efisien digunakan dalam berkomunikasi. Dahulu kala aksara kebanyakan digunakan para datu sebagai pemimpin upacara adat namun seiring perkembangan waktu pengguna aksara tidak sebanyak dahulu. Aksara menjadi jarang digunakan dan mulai terlupakan karena sifat aplikatifnya yang terbatas di masa kini. Dengan demikian aksara ini membutuhkan perhatian khusus agar aksara ini tetap memiliki tempat dalam tatanan nilai budaya Batak Toba. Ide ini kemudian dikembangkan menjadi sebuah konsep rancang visual typeface berbasis aksara Batak Toba yang memiliki karakter anatomi dan proses konstruksi pembuatannya didasarkan pada kaidah-kaidah dalam tipografi, sehingga adaptasi ini muncul dalam rupa font latin. Dari bentuk aksara silabis (suku kata) menjadi fonetik (huruf tunggal) aplikasinya sebagai font di komputer. Setelah penelitian dan perancangan, kemudian typeface yang siap pakai ini disosialisasikan di area lokal, diprioritaskan pada tingkat pendidikan dan pemerintahan, yang pada penggunaannya untuk kepentingan headline.

Kata kunci: Aksara, Batak Toba, Typeface.